

**ANALISIS PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN  
PEMERINTAHAN DI KELURAHAN BULU TEMPE  
KECAMATAN TANETE RIATTANG BARAT  
KABUPATEN BONE**

***Analysis of The Implementation of Government Management  
Principles in Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete  
Riattang Barat  
Kabupaten Bone***

**Muh. Harisa P.  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI BONE  
[Muh.harisa@gmail.com](mailto:Muh.harisa@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Adapun yang menjadi populasi dan sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Adapun tehnik yang digunakan baik Lurah serta pegawai adalah dengan menggunakan teknik sensus, yaitu semua objek populasi diambil untuk dijadikan sampel. Berdasarkan rekapitulasi evaluasi jawaban responden, Analisis pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dikategorikan baik, namun dengan prestasi yang diperoleh Kelurahan Bulu Tempe, sekiranya dapat memperbaiki keadaan atau kesejahteraan pegawai agar kinerja pegawai akan lebih baik dari yang sekarang. Untuk meningkatkan kemampuan dan memotivasi pegawai pengurusan jasa administrasi, maka disarankan untuk pegawai yang berprestasi serta dapat dipromosikan kejabatan yang lebih baik. Serta perlu adanya perhatian khusus bagi Lurah Bulu Tempe dalam meningkatkan pendapatan dan honor pegawainya tanpa merubah harga pelayanan yang telah ditentukan agar kinerja pegawai lebih meningkat. Guna untuk memudahkan pengisian pengurusan administrasi kependudukan dan meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat seyogyanya perlu dilakukan atau dilaksanakan perbaikan blangko atau formulir administrasi kependudukan yang dicetak dengan bentuk dan warna yang lebih menarik dan isian yang lebih praktis untuk menghindari terhadap kesan yang tidak rumit bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan tersebut.

**Kata Kunci** : Prinsip, Manajemen, Pemerintahan

## ABSTRACT

As for population the population and at the same time the sample in this study were 10 employees in Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone Office. As for the technique used by both the head of the village and its staff is to use the census technique, that is all population objects are taken to be sample. Based on the recapitulation of the evaluation of respondents answer, Analysis Of The Implementation Of Government Management Principles in Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone categorized as good. But with the achievements obtained by Kelurahan Bulu Tempe, if it can improve the condition or welfare of employees do that employee performance will be better than now. To improve the ability and motivate employees of administrative service companies, it is recommended that employees who excel and can be promoted to better position. And the need for special attention to the Head of Bulu Tempe and increasing the income and honorarium of employees without changing the price of services that have been determined so that employee performance can increase. In order to facilitate the filling of population administration management and increase the effectiveness of services to the community , it is necessary to repair blank or population administration form that are printed in more attractive shapes and colors and more practical fields to avoid an uncomplicated impression for people who need these service.

**Keywords:** Principle, Management, Government

## PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat baik secara perorangan (individual) maupun kelompok (collectivitas) untuk ikut bekerjasama bahu membahu ikut membangun di daerah adalah modal untuk menggerakkan pembangunan di daerah tersebut, yang akhirnya mereka betul-betul secara sadar menjadi subjek pembangunan yang ikut berperan aktif dalam proses pembangunan di tempat mereka.

Pemerintah mempunyai tujuan untuk memajukan kehidupan masyarakat terutama Pemerintah Kelurahan melalui pelayanan, pemberdayaan dan pembangunan. Hal ini akan dapat dicapai didalam organisasi Pemerintah Kelurahan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pemerintahan yang baik dalam menghimpun dan menggerakkan orang-orang atau masyarakat untuk tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai yaitu keadilan dan pemerataan pembangunan.

Pemerintahan Kelurahan merupakan bentuk pemerintah terendah setelah Kecamatan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen pemerintah kelurahan sangat perlu diperhatikan, apakah sudah berjalan dengan apa yang

telah direncanakan dengan baik sebagaimana mestinya atau ada yang menghambat dalam pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen pemerintah di kelurahan.

Kelurahan Bulu Tempe dalam melaksanakan prinsip-prinsip manajemen pemerintah yang baik sangat memperhatikan apa-apa yang perlu dilaksanakan oleh pemerintah dalam melayani, pemberdayaan dan pembangunan kepada masyarakat, sehingga tidak salah jika Kelurahan Bulu Tempe mendapat penghargaan dari Pemerintah Kecamatan.

Partisipasi masyarakat yang tinggi ternyata menjadi rahasia keberhasilan Kelurahan Bulu Tempe, yang berhasil menjadi Kelurahan teladan. Tingginya partisipasi masyarakat untuk menyukseskan program pemerintah dalam pembangunan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat memiliki dampak yang positif terhadap kinerja aparatur pemerintah.

Dengan keberhasilan yang diperoleh Kelurahan Bulu Tempe inilah tentunya pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen pemerintah di Kelurahan tersebut merupakan salah satu kelurahan yang baik yang ada di Kecamatan Tanete Riattang Barat, bertitik tolak dari hal-hal yang telah penulis kemukakan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Dengan judul penelitian "Analisis Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone".

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **1. Pemerintahan**

Pelaksanaan Otonomi Daerah sebagaimana amanat dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dapat dipandang suatu strategi yang memiliki tujuan ganda. Pertama, pemberian otonomi daerah merupakan strategi untuk merespon tuntutan masyarakat daerah terhadap tiga permasalahan utama yaitu penggunaan kekuasaan Pemerintah, Pendistribusian pendapatan, serta kemandirian sistem manajemen pemerintah. Kedua, otonomi daerah dimaksudkan seperti strategi untuk memperkuat perekonomian daerah terutama masyarakat dalam rangka memperkuat perekonomian nasional untuk menghadapi era perdagangan bebas.

Dengan demikian dapat dikatakan, baik atau tidaknya pemerintah terutama Pemerintah Kelurahan tergantung dalam fungsi dan prinsip manajemen pemerintah.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Kemampuan para pemimpin dan penduduknya mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan peluang yang terbuka bagai pencapaian tujuan. Hal ini mencakup kualitas dan motivasi seluruh sumber daya manusia yang

dimiliki oleh organisasi.

- b. Tingkat efektif dan efisien yang dapat dicapai dalam gerak organisasi membawakan peranan-peranan yang ditentukan yang berkenaan dengan cara pengorganisasian, kebijakan yang telah dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan pengendalian atau pengawasan. (dalam Riyadi, 2005;12)

## **2. Manajemen**

Menurut Haiman (dalam Manullang, 2004;1) manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Siswanto (dalam Riyadi, 2005;2) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses yaitu serangkaian tindakan, kegiatan atau pekerjaan yang mengarah kepada beberapa sasaran tertentu. Untuk melakukan tindakan tersebut maka diidentifikasi fungsi-fungsi yang berbeda yang akan ditugaskan kepada pejabat-pejabat pemerintah tertentu secara tertib.

Mengenai fungsi-fungsi manajemen terdapat banyak sekali pandangan-pandangan yang berbeda namun satu dengan lainnya tetap kembali pada satu muara yang intinya tetap sama. Mengenai perumusan dari fungsi manajemen tersebut, dari pandangan dikalangan para ahli yang penulis pilih salah satunya seperti :

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Penggerakkan (*Actuating*)
- d. Pengawasan (*Controlling*)

## **3. Perinsip-Perinsip Manajemen**

Menurut Suradinata (2002;15) manajemen adalah merupakan proses pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen yang dilakukan dalam ruang lingkup organisasi pemerintah.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menerapkan prinsip-prinsip umum manajemen dalam pemerintahan, dimana prinsip dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum yang merupakan sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Prinsip merupakan dasar, namun tidak bersifat mutlak karena prinsip bukanlah umum. Dalam hubungannya dengan manajemen prinsip-prinsip bersifat fleksibel dalam arti bahwa perlu dipertimbangkan sesuai dengan kondisi-kondisi khusus dan situasi-situasi yang berubah. (dalam Wikipedia, 2007;4)

Sebagaimana kutipan yang penulis peroleh dari Fayol, ia mengatakan

(dalam Ritha, 2003;6) prinsip-prinsip manajemen lebih baik dari pada hukum manajemen, karena hukum bersifat kaku, sedang prinsip bersifat lebih luas, sehingga dapat disesuaikan pada keadaan yang dihadapi.

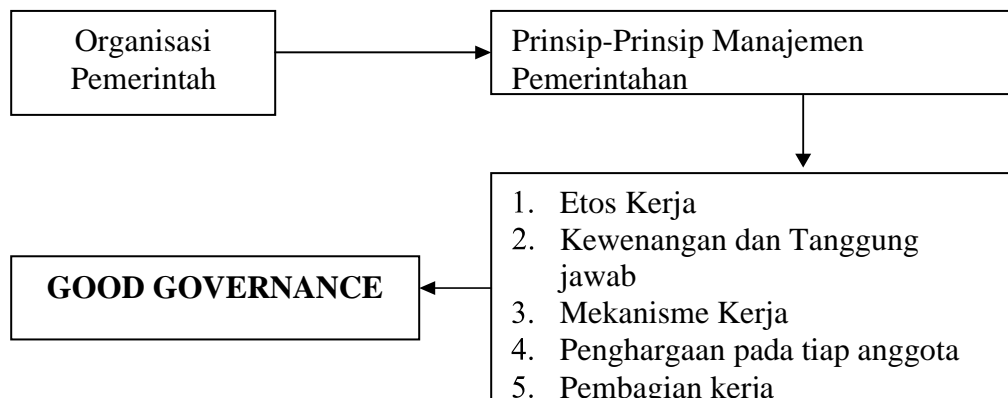
Menurut Suradinata (2002;12) adapun prinsip-prinsip umum manajemen pemerintah terdiri dari :

- a. Etos Kerja
- b. Kewenangan dan Tanggung Jawab
- c. Mekanisme Kerja
- d. Penghargaan Pada Tiap Anggota
- e. Pembagian Kerja
- f. Penyesuaian
- g. Budaya perjuangan dan berkualitas
- h. Antisipatif

### **Kerangka Pemikiran**

Urutan proses pelaksanaan harus dilakukan, agar aktivitas prinsip-prinsip manajemen pemerintahan kelurahan yang dilakukan dan sumber daya organisasi pemerintah kelurahan dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan dan rencana secara efektif dan efisien. Jika salah satu proses tidak dilaksanakan berdasarkan indikator variabel yang dipilih maka proses prinsip-prinsip manajemen pemerintahan di kelurahan tidak akan terlaksana atau kurang baik, sehingga rencana yang telah disepakati sebelumnya tidak terlaksana atau kurang baik dan akan menghambat pencapaian tujuan organisasi tersebut. Berikut ini akan digambarkan model kerangka konseptual pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Taneteriattang Barat yang diteliti dalam penelitian ini :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah 2020

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang beralamat di Jalan MT. Haryono sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu Oktober dan November 2020.

### **Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam memperoleh data tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe, adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang penulis susun kepada responden mengenai masalah penelitian ini serta wawancara ini dilakukan pada saat penulis menyebarkan angket untuk mendapatkan data yang lebih konkret dan wawancara akurat.

2. Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan baik secara langsung atau sekedar melihat keadaan yang sebenarnya di lapangan untuk mendapatkan data yang khas dan erat kaitannya dengan penelitian ini.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis dan primer dan sekunder yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dalam penelitian ini berupa angket yang penulis sebar dan observasi di lapangan dengan wawancara tentang pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat dari daftar pertanyaan dan tanggung jawab, pengharapan pada tiap anggota, mekanisme kerja serta pembagian kerja.

2. Data sekunder

Data yang penulis peroleh dari tulisan, laporan dari berbagai informasi dari Kantor Pemerintahan Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kantor Kelurahan Bulu Tempe, BPS Kota, Kabupaten Bone serta instansi yang terkait dengan penelitian ini.

### **Metode Analisa**

Untuk mengetahui gambaran permasalahan yang dibahas, maka dilakukan penganalisaan data, dalam hal ini penulis menggunakan Metode Diskriptif Analitis, yaitu suatu metode yang menggambarkan objek yang dimiliki secara keseluruhan serta ditabulasi dalam tabel-tabel yang akan jelas fakta-

fakta yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, Sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran.

## HASIL

### 1. Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data responden yang ditinjau dari jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Data ini dibuat untuk melihat perbandingan antara jumlah responden laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	5	50%
2	Perempuan	5	50%
	JUMLAH	10	100

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Jika dilihat dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 5 orang dengan persentase 50%, dan jumlah responden perempuan 5 orang dengan persentase 50%.

### 2. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selanjutnya penulis akan menyajikan data tingkat pendidikan responden pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Pegawai	Frekuensi	Persentase
1	SMP	0	0
2	SLTA atau Setingkat	0	0
3	Strata Satu (S1)	8	80
4	Pasca Sarjana	2	20
	JUMLAH	10	100

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2020

Untuk pendidikan responden terlihat bahwa tingkat pendidikan sarjana (S1) 8 orang atau 80%. Sedangkan tingkat pendidikan Magister berjumlah 2 orang atau 20%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berlatar belakang pendidikan Sarjana atau Strata Satu (S1) .

### 3. Keadaan Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini adalah data tentang kategori responden yang ditinjau dari tingkat umur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4. 3 : Keadaan Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	21-30	3	30
2	31-40	5	50
3	Diatas 40	2	20

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2020  
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berumur 21-30 Tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 30%, responden yang berumur 31-40 Tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 50%, responden yang berumur diatas 40 Tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 20%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat umur responden yang paling banyak adalah berkisar antara diatas 31-40 Tahun yaitu sebanyak 5 orang responden.

### 4. Keadaan Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berikut ini merupakan data responden dilihat dari masa kerja, untuk lebihnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 : Keadaan Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa kerja	Frekuensi	Persentase
1	<5 Tahun	2	20
2	5-10 Tahun	2	20
3	>10 Tahun	6	60
	JUMLAH	10	100

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2020

Pada tabel diatas terlihat bahwa dari 10 pegawai ternyata terdapat 6 orang yang mempunyai masa kerja >10 Tahun dengan persentase 60%, sebanyak 2 orang yang mempunyai masa kerja <5 Tahun dengan persentase 20%, sedangkan masa kerja 5-10 Tahun 2 orang atau 20%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja >10 Tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 60%.

## PEMBAHASAN

### 1. Studi Pelaksanaan Prinsip-prinsip Manajemen Pemerintahan

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 mempunyai hubungan yang sangat erat dalam pelaksanaan otonomi daerah, dan mengisyaratkan adanya prinsip-prinsip pemberian otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Penyelenggaraan pemerintahan kelurahan sebagai sub-sistem pemerintahan dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen pemerintahan. Pemerintahan Kelurahan mempunyai kewenangan dan tanggung jawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan

prinsip-prinsip manajemen pemerintahan yang Menurut Suradinata (2002:12) adapun prinsip-prinsip umum manajemen pemerintahan yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Etos kerja
- b. Kewenangan dan tanggung jawab
- c. Mekanisme kerja
- d. Penghargaan pada tiap anggota
- e. Pembagian kerja

Untuk melihat dan mengetahui bagaimana Prinsip-prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat dilaksanakan maka pada uraian data berikut akan digambarkan informasinya

**a. Etos Kerja**

Untuk mengetahui bagaimana etos kerja pegawai pada Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat yang dilihat dari aspek disiplin, ketertiban dan ketaatan dapat dilihat datanya seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 5. Evaluasi Jawaban Responden Tentang Etos Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian						Jumlah	%
		B	%	CB	%	KB	%		
1	Kedisiplinan	9	90	1	10	-	-	10	100
2	Ketertiban	8	80	2	20	-	-	10	100
3	Ketaatan	7	70	3	30	-	-	10	100
	Jumlah	24	240	6	60	-	-	30	300
	Rata-rata	8	80	2	20	-	-	10	100
	Persentase	80	80	20	20	-	-	100	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.5, terlihat gambaran bahwa dari 10 orang pegawai yang bekerja di kantor Kelurahan Bulu Tempe maka sebanyak 8 atau 80% dari hasil penilaian jumlah rata-rata evaluasi jawaban responden tersebut termasuk berkategori baik. Kategori baik ini dapat dinilai dari aspek disiplin kerja pegawai yang terlihat ada 9 orang atau 90%, aspek ketertiban berjumlah 8 orang atau 80% dan aspek ketaatan berjumlah 7 orang atau 7% .

**b. Kewenangan dan Tanggung Jawab**

Untuk melihat bagaimana kewenangan dan tanggung jawab yang dilaksanakan pegawai di kantor Kelurahan Bulu Tempe dilihat dari aspek kebijaksanaan, keadilan dan kesadaran yang tinggi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 : Evaluasi Jawaban Responden Tentang Kewenangan dan Tanggung Jawab Pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan

Tanete Riattang Barat

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian						Jumlah	%
		B	%	CB	%	KB	%		
1	Kebijaksanaan	8	80	1	10	1	10	10	100
2	Keadilan	7	70	2	20	1	10	10	100
3	Kesadaran yang tinggi	9	90	-	-	1	10	10	100
	Jurniah	24	240	3	30	3	30	27	300
	Rata-rata	8	80	1	10	1	10	10	100
	Persentase	80	80	10	10	10	10	100	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Dari gambaran data tabel 4.7, dapat dilihat kategori pegawai Kelurahan Bulu Tempe tentang kewenangan dan tanggung jawab yang mereka kerjakan berdasarkan evaluasi jumlah rata-rata jawaban responden sebanyak 8 atau 80% termasuk berkategori baik, jika dilihat dari aspek kebijaksanaan pegawai tersebut ada 8 orang atau 80% pegawai mengerti dan paham dari maksud dan tujuan pekerjaan yang disuruh Lurah Bulu Tempe serta 7 orang atau 70% mereka bersikap adil atau tidak pilih kasih dalam melaksanakan pekerjaan serta mereka berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan semua pekerjaan yang diberi Lurah dengan semaksimal mungkin karena mereka sadar bahwa baik atau buruknya pekerjaan yang mereka lakukan ada akibat baik pada pelayanan masyarakat maupun bagi pengembangan karir mereka kedepan.

**c. Mekanisme Kerja**

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan mekanisme kerja pegawai di kantor Kelurahan Bulu Tempe dalam aspek kesatuan perintah, kesatuan pengarahan, dan adanya garis perintah serta waktu pelaksanaan kerja, dapat dilihat gambarannya pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Evaluasi Jawaban Responden Tentang Mekanisme Kerja pegawai di Kantor Kel. Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian						Jumlah	%
		B	%	CB	%	KB	%		
1	Kesatuan Perintah	7	70	2	20	1	10	10	100
2	Kesatuan pengarahan	7	70	2	20	1	10	10	100
3	Adanya garis Perintah	9	90	1	10	-	-	10	100

4	Waktu Pelaksanaan Kerja	8	80	1	10	1	10	10	100
	Jumlah	31	310	6	60	3	30	40	400
	Rata-rata	7,75	77,5	1,5	15	0,75	7,5	10	100
	Persentase	77,50	77,50	15	15	7,5	7,5	100	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Dari gambaran data tabel 4.8, diatas dapat dilihat pelaksanaan mekanisme kerja pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat, dimana berdasarkan dari penilaian evaluasi jumlah rata-rata jawaban 10 responden, sebanyak 7,75 atau 77,50% termasuk pegawai yang, kategori baik. Adapun maksud kategori baik ini dimana pegawai ini telah melaksanakan semua pekerjaan dalam aspek kesatuan perintah ada 7 orang atau 70%, kesatuan pengarahan ada 7 orang atau. 70%, dan pada garis perintah ada 9 orang atau 90 serta waktu pelaksanaan kerja 8 orang atau 80% pegawai melaksanakan pekerjaan berdasarkan instruksi dari Lurah, sehingga pekerjaan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan tepat waktu misalnya semua pekerjaan yang telah ditetapkan terlaksana atau dapat diselesaikan dengan batas waktu pekerjaan yang telah ditetapkan. Sementara itu sebanyak 1,5 atau 15% termasuk pegawai yang berkategori cukup baik artinya 2 orang atau 20% pegawai tersebut dalam melaksanakan kerja kadang-kadang tidak berdasarkan perintah dan 1 orang atau 10% pegawai dalam melaksanakan kerjanya sesekali tidak tepat waktu misalnya pegawai tersebut sering datang terlambat, proses pekerjaan melebihi dari waktu yang telah ditetapkan dan 1 orang atau 10% pegawai jarang melaksanakan pekerjaan berdasarkan instruksi Lurah.

#### d. Penghargaan Pada Pegawai

Untuk melihat bagaimana Lurah Bulu Tempe dalam memberi penghargaan pada pegawai dilihat dari aspek status pegawai, kesejahteraan pegawai, insentif, pemberian saran serta harapan yang dilakukan pada pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 : Evaluasi Jawaban Responden Tentang Penghargaan pada Tiap Pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian						Jumlah	%
		B	%	CB	O/O	KB	%		
1	Status Pegawai	7	70	2	20	1	10	10	100
2	Kesejahteraan Pegawai	6	60	2	20	2	20	10	100

3	Gaji	7	70	1	10	2	20	10	100
4	Saran dan Kritik	8	80	1	10	1	10	10	100
5	Harapan	9	90	1	10	-	-	10	100
	Jumlah	37	370	7	70	6	60	50	500
	Rata-rata	7,4	74	1,4	14	1,2	12	10	100
	Persentase	74	74	14	14	12	12	100	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan gambaran dari tabel 4.9. tentang penghargaan pada pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat dari 10 responden, dimana berdasarkan hasil penilaian evaluasi jumlah rata-rata jawaban responden yakni 7,4 atau 74% termasuk pegawai yang berkategori baik. Maksudnya mereka dalam bekerja telah merasakan penghargaan yang di berikan Lurah kepada mereka. Penghargaan yang mereka rasakan menurut 7 orang atau 70% pegawai dalam aspek bentuk status dengan predikat pegawai teladan atau berprestasi, 6 orang atau 60% pegawai dalam aspek kesejahteraan maksudnya kehidupan atau masa depan mereka telah dijamin oleh pemerintah, 7 orang atau 70% dalam aspek gaji maksudnya gaji dan tunjangan yang diberikan. Pemerintah kepada mereka lebih besar dari pegawai lainnya yang berprofesi seperti mereka yaitu pegawai kelurahan.

#### e. Pembagian Kerja

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembagian kerja pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Evaluasi Jawaban Responden Tentang Pembagian Kerja Pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian						Jumlah	%
		B	%	CB	%	KB	%		
1	Adanya struktur organisasi	8	80	1	10	1	10	10	100
2	Pekerjaan berdasarkan keahlian	7	70	2	20	1	10	10	100
3	Peraturan kerja yang berlaku	7	70	1	10	2	20	10	100
	Jumlah	22	220	4	40	4	40	30	300
	Rata-rata	7,33	73,33	1,33	13,33	1,33	13,33	10	100

	Persentase	73,33	73,33	13,33	13,33	13,33	13,33	100	100
--	------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----	-----

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan gambaran data tabel 4.10. tentang pembagian kerja pegawai terlihat dari 10 orang responden berdasarkan hasil penilaian evaluasi jumlah rata-rata jawaban responden yakni 7,33 atau 73,33% pegawai termasuk yang berkategori baik. Maksudnya pembagian kerja pegawai tersebut telah terlaksana secara semaksimal berdasarkan tugas atau keahlian yang mereka miliki menurut 7 orang atau 70% pegawai serta pekerjaan yang mereka laksanakan berdasarkan peraturan kerja yang telah ditetapkan misalnya pegawai yang telah diberi tugas oleh Lurah menerima dengan senang hati pekerjaan tersebut serta 7 orang atau 70% pegawai mengerti bagaimana berorganisasi yang baik.

Sementara itu sebanyak 1 atau 10% pegawai yang termasuk pekerjaannya berkategori cukup baik berdasarkan hasil penilaian evaluasi jumlah rata-rata jawaban responden, dimana 1 orang atau 10% pegawai ada yang kurang mengerti bagaimana caranya berorganisasi yang baik dan 2 orang atau 20% pegawai ada yang melaksanakan pekerjaan bukan berdasarkan keahliannya hanya saja dia merasa mampu melaksanakan tugas itu sehingga pekerjaan tersebut tidak dapat diselesaikan pada waktu yang ditetapkan serta 1 orang atau 10% pegawai dalam melaksanakan kerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, artinya pegawai ini bila di lihat dari bidang keilmuannya kurang setara dengan bidang tugasnya misalnya jarang sekali pegawai tersebut diberi tugas yang tidak sesuai dengan keahliannya.

Untuk melihat terkategori apakah pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen pemerintahan yang telah dilaksanakan di kantor Kelurahan Bulu Tempe dapat dilihat pada rekap tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 : Rekapitulasi Evaluasi Jawaban Responden Tentang Analisis Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan Pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat.

No	Indikator	Tanggapan Responden						Jumlah	%
		B	%	CB	%	KB	%		
1	Etos Kerja	8	80	2	20	-	-	10	100
2	Kewenangan dan tanggung jawab	8	80	1	10	1	10	10	100
3	Mekanisme kerja	7	70	2	20	1	10	10	100

4	Penghargaan pada tiap Anggota	7	70	2	20	1	10	10	100
5	Pembagian kerja	7	70	2	20	1	10	10	100
	Jumlah	37	370	9	90	4	40	50	500
	Rata-rata	7,4	74	1,8	18	0,8	8	10	100
	Persentase	74	74	18	18	8	8	100	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Dari tabel rekapitulasi diatas, dapat dilihat bahwasanya berdasarkan evaluasi secara rata-rata dan secara menyeluruh terhadap masing-masing indikator, tentang Studi Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat berada pada kategori cukup baik Berdasarkan dari jumlah rata-rata penilaian evaluasi jawaban responden sebanyak 7,4 atau 74% pegawai termasuk berkategori baik dalam arti pegawai tersebut telah melaksanakan etos kerja, kewenangan dan tanggung jawab, penghargaan pada tiap anggota dan melaksanakan mekanisme kerja berdasarkan pembagian kerja yang telah ditetapkan. Namun sebanyak 1,8 atau 18% pegawai termasuk yang berkategori cukup baik. Maksudnya pegawai tersebut dalam etos kerja ada yang cukup taat dan tertib dalam bekerja dan dalam kewenangan yang telah diberikan kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan kerja tepat waktu. Sementara sebanyak 0,8 atau 8% pegawai yang termasuk berkategori kurang baik merupakan pegawai yang hanya mau bekerja dengan semangat jika dia tugaskan dilahan basah maksudnya pekerjaan yang menghasilkan dana besar dan ini termasuk tipe pegawai yang kurang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan tabel rekapitulasi evaluasi jawaban responden maupun beberapa informasi yang diperoleh dari Kelurahan Bulu Tempe tentang Analisis Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Tanete Riattang Barat terkategori baik karena berdasarkan evaluasi jawaban responden yang tertinggi yaitu 7,4 atau 74% berada pada pengkuran 42- 100%.

## **2. Faktor-faktor Yang Mendukung Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat.**

Dalam menjalankan prinsip-prinsip manajemen pemerintahan di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat ditemukan

beberapa faktor pendukung yaitu:

a. Sumberdaya Manusia

Masalah ini, pertama, SDM pegawai kelurahan Bulu Tempe menurut penitia penilaian Kecamatan cukup potensial dan memiliki motivasi bagus. Dan Lurah Bulu Tempe selaku pimpinan mampu menggerakkan para pegawainya agar mampu bekerja sesuai dengan standar kerja yang berlaku. Jadi, saya lihat di Kantor Luarah Bulu Tempe ini tak ada pegawai yang tidak bermutu, semua hanya tergantung kepada atasan masing-masing saja. Bahwa dikatakan SDM kita potensial, dapat dilihat dari, misalnya, ketika kita belum biasa bekerja dengan komputer, sekarang rata-rata sudah beradaptasi dan bisa bekerja dengan komputer. Walaupun demikian, Pemerintah sedang mengupayakan bahwa ke depan akan merekrut SDM dari lulusan-lulusan terbaik di samping terus memotivasi pegawai yang ada

b. Pelayanan Administrasi

Dalam memberikan pelayanan bidang pemerintahan di masyarakat kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Tanete Riattang Barat, salah satunya tersedia fasilitas kerja yang mendukung, seperti mesin tik ada 3 unit, meja dan kursi pegawai berjumlah 11 unit, lemari arsip 2 unit dan mesin komputer ada 2 unit. Dimana semua pegawai Kantor Kelurahan Bulu Tempe mempunyai kendaraan sendiri sehingga dalam pengurusan pelayanan bidang pemerintahan dan kehadiran pegawai dapat tepat waktu juga, kemudian dari aspek kelancaran transportasi 100% jalan darat dapat dilalui baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Sehingga memudahkan pegawai kantor Kelurahan Bulu Tempe untuk mengurus beberapa pelayanan bidang pemerintahan yang berhubungan dengan kantor-kantor tersebut.

c. Kinerja Pegawai dan Partisipasi Masyarakat

Dalam mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah keberhasilan Otonomi Daerah sampai ditentukan oleh didikan dan loyalitas pada bidang pekerjaan masing-masing. Hal ini terlihat dari kinerja pegawai yang disiplin dan sabar dalam melayani berbagai keperluan masyarakat. Akibat pegawai loyal dan memberi pelayanan yang baik pada masyarakat menyebabkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Bulu Tempe sangat baik, terutama tingginya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha di wilayah Kelurahan Bulu Tempe dalam membayar kewajibannya kepada negara yaitu pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dalam Bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Selain menyajikan kesimpulan, dalam bab akhir ini penulis akan memberikan saran yang ada hubungannya dengan Studi Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat.

1. Berdasarkan dari hasil penelitian Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat dari indikator etos kerja, kewenangan dan tanggung jawab, penghargaan pada tiap anggota dan mekanisme kerja serta pembagian kerja pegawai di Kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat berdasarkan rekapitulasi evaluasi jawaban responden dari jumlah rata-rata tertinggi menunjukkan bahwa 7,4 atau 74% pegawai yang berkategori baik berada pada kategori pengukuran 42-100%.
2. Adapun yang mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen Pemerintahan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat adalah sebagai berikut :
  - a. Sumberdaya Manusia di Kelurahan Bulu Tempe sudah memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas, artinya Pegawai Kelurahan Bulu Tempe dinyatakan secara kualitas cukup potensial dan memiliki motivasi yang bagus, mereka mampu bekerja sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan. Dan secara kuantitaspun pegawai Kelurahan Bulu Tempe sudah cukup, itu terlihat dari setiap masyarakat yang datang memerlukan jasa administrasi dapat langsung dilayani.
  - b. Dalam memberikan pelayanan bidang pemerintahan, masyarakat kantor Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Tanete Riattang Barat, salah satunya tersedia fasilitas kerja yang mendukung, seperti mesin tik, meja dan kursi pegawai, lemari arsip dan mesin komputer ada 2 unit. Sehingga memudahkan pegawai kantor Kelurahan Bulu Tempe untuk mengurus beberapa pelayanan bidang pemerintahan..
  - c. Kinerja dan paratisiapasi masyarakat, hal ini terlihat dari kinerja pegawai yang disiplin dan sabar dalam melayani berbagai keperluan masyarakat. Sehingga partisipasi masyarakatpun meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handoko, Tani, 1997. *Manajemen*. BPFE; Yogyakarta.
- Haris, Syamsudin, (ED), 2002. *Desentralisasi Dekosentrasi dan Akuntability Pemerintahan Daerah*. AIPI; Jakarta.
- Hazim, Khlolil, Nur, 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Terbit Terang;

Surabaya.

- Kadarman dan Udaya, 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Prenhalindo; Jakarta.
- Mardiasmo, 2004. *Otonomi Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi; Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 2001. *Kybernology (ilmu Pemerintahan Baru)*. Rineka Jaya; Jakarta
- Rasyid, Muhammad, Ryas, 2002. *Makna Pemerintah Tinjauan Dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. PT. Mutiara Sumber Wijaya; Jakarta
- Ritha, Dalimunte, 2003. *Sejarah Perkembangan Manajemen*. BP-USU; Medan.
- Riyadi, Deddy, Supriady, Bratakusumah, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta
- Salam, Dharma, Setyawan, 2004. *Manajemen Pemerintah Indonesia Edisi Revisi*. Djambatan; Jakarta.
- Sedarmayanti, 2003. *Good Governance (Kepemerintahan yang baik) dalam rangka otonomi Daerah Upaya Mambangun Organisasi yang efektif dan Efisien Melalui Restruksi dan Pemberdayaan*. CV.Mandar Maju; Bandung.
- Sujamto, 1987. *Aspek-aspek Pengawasan Indonesia*. Sinar Grafika; Jakarta.
- Suradinata, Ermaya, 2002. *Manajemen Pemerintahan Dalam Ilmu Pemerintahan*. PT. Vidco Data; Jakarta.
- Syafi'ie, Inu, Kencana, 2001. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Refika Aditma; Bandung.
- Thoha, Miftah, 2003. *Birokrasi dan Politik di Indonesia*. Rajawali Pres; Jakarta.
- Terry, Gerge R dan Rue, Leslie W (alih bahasa : DR. Winardi), 1993. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gunung Agung; Jakarta.
- Wasistiono, Sadu, 2002. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Alqaprint Jatinagor; Bandung.
- Winardi, 1982. *Azas-azas Manajemen*. Alumni; Bandung
- Garis Besar Haluan Negara Tahun 1999-2004
- STIE YAPI. 2020. Panduan Penulisan Proposal/Skripsi. Watampone:YAPI.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
- [www.Wikipedia-Indonesia-Online.Com](http://www.Wikipedia-Indonesia-Online.Com), 2007. *Manajemen dan Fungsinya*. Eksioplotia Bebas Berbahasa Indonesia; Jakarta.